

Intisari

Produk-produk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berlisensi *free/open source* mulai banyak digunakan oleh institusi-institusi jasa pelayanan kesehatan sebagai alternatif dari produk-produk SIMRS komersial. Di Indonesia, ada beberapa produk SIMRS berlisensi *free/open source* yang digunakan oleh institusi-institusi jasa pelayanan kesehatan, misalnya SIMRS GOS, SIMRS NCI-Medismart, SIMRS PKMK UGM, dan SIMRS Khanza. Dari beberapa produk tersebut, SIMRS Khanza dipilih sebagai subjek penelitian ini karena lisensinya memenuhi kriteria lisensi *free/open source* dan produk tersebut mempunyai dukungan yang aktif dari komunitas pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung keputusan institusi-institusi tersebut untuk mengadopsi produk SIMRS Khanza. *Technology-Organization-Environment* (TOE) *Framework* digunakan sebagai landasan teori untuk meneliti fenomena adopsi produk tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara tatap muka dan telepon. Penelitian ini melibatkan tujuh responden dari tiga institusi pengguna produk SIMRS Khanza, yakni RS Aisyiyah Siti Khadijah, RSU PKU Muhammadiyah Jatinom, dan RSU Permata Medika. Hasil analisis menunjukkan tiga alasan utama pengadopsian produk tersebut, yaitu (a) biaya adopsi yang terjangkau, (b) fitur-fitur produk yang lengkap, dan (c) dukungan dari pengembang produk. Selain itu ada pula alasan-alasan lain yang muncul, yaitu pengembangan kolaboratif dan dorongan regulasi dari pemerintah Indonesia, yang juga menjadi pertimbangan menggunakan produk tersebut.

Kata kunci: *free/open source software*, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, SIMRS Khanza, TOE *Framework*

Abstract

Free/open source Hospital Management Information System (HMIS) products are widely used by healthcare institutions as alternative to commercial, proprietary, and expensive HMIS products. In Indonesia, there are several free/open source-licensed HMIS products, such as SIMRS GOS, SIMRS NCI-Medismart, SIMRS PKMK UGM, and SIMRS Khanza. SIMRS Khanza is selected as a subject of this research because of its license compliance with free/open source definition and its actively maintained community. This research aims to determine the factors that support the decision of these institutions to adopt SIMRS Khanza. Technology-Organization-Environment (TOE) Framework is used as theoretical basis for researching these FOSS product adoption phenomena.

This research is qualitative research with case study approach. Data collection is done through face-to-face and telephone interviews. This research involved seven respondents with various backgrounds from three healthcare institutions (RS Aisyiyah Siti Khadijah, RSU PKU Muhammadiyah Jatinom, and RSU Permata Medika). The results are three primary reasons for adopting SIMRS Khanza, which are (a) affordable adoption costs, (b) complete product features, and (c) good external support from main product developer. In addition, there are other supporting factors, such as collaborative development and regulatory requirements from Indonesian government, that were also supporting their decision to use SIMRS Khanza.

Keywords: free/open source software, Hospital Management Information System, SIMRS Khanza, TOE Framework